

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiat
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA

Petrinto Shebsono dan Fajar Marta

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

fajarmarta@upi.edu

Abstrak

Puisi sebagai salah satu genre sastra memiliki kompleksitas dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan. Kompleksitas puisi tersebut menjadi bisa dilihat dari struktur yang membangunnya. Puisi terdiri atas dua struktur pokok yaitu struktur fisik dan struktur batin. Kedua struktur pokok tersebut menghasilkan penciptaan puisi dengan prinsip pemadatan yang mengungkapkan bentuk dan makna. Dalam menafsirkan kompleksitas puisi, tidak bisa dilepaskan dari kedua struktur pokok tersebut. Pada kajian ini akan dilakukan analisis struktur fisik dan struktur batin terhadap puisi yang berjudul '*Sedu*' karya Fajar Marta. Puisi ini menjadi layak untuk dikaji adalah karena tema yang disajikan sederhana dan pilihan diksi yang keseharian. Tujuannya adalah mendeskripsikan diksi, pengimajian, kata konkret, dan majas serta mendeskripsikan tema, nada, perasaan, dan amanat puisi tersebut. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Sumber data adalah puisi yang berjudul '*Sedu*' karya Fajar Marta yang termaktub dalam Bunga Rampai Cerpen dan Puisi Temu Sastrawan Indonesia Ke-4, '*Tuah Tara No Ate*'. Berdasarkan hasil analisis isi (*content analysis*), pemilihan diksi sesuai dengan persoalan pendayagunaan kata, yaitu ketepatan dan kesesuaian dengan tema persahabatan pada puisi ini. Kemudian, pengimajiannya pun kaya makna, majas yang variatif, dan verifikasi dengan rima berbentuk intern berpola sehingga perasaan yang dihadirkan pada puisi ini mampu menyampaikan pesan penulis bahwa nilai-nilai persahabatan akan terus dikenang walaupun ruang dan waktu telah membuatnya terpisah. Dari hasil analisis tersebut, pembaca awam puisi pun bisa merasakan kesederhanaan dan keseharian yang tergambar dari puisi ini.

Kata kunci: puisi, struktur fisik, struktur batin.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya menerjemahkan puisi terserah kepada pembaca sebagai penikmatnya. Puisi tidak bisa secara gamblang diartikan dan dimaknai begitu saja tetapi juga perlu dipahami dan dikaji untuk mengetahui makna yang ingin disampaikan penyair (Kadir, 2012). Bagi penikmat sastra, memaknai puisi bisa menjadi hal lumrah karena keseharian mereka berinteraksi dengan puisi. Sedangkan, bagi pembaca awam, memaknai puisi menjadi kendala tersendiri. Hal ini disebabkan karena dalam puisi, penulis menyampaikan pikiran, ide, gagasan, dan perasaan yang dituangkan dengan bahasa sebagai media. Pembaca awam puisi biasanya tidak ingin terlalu membeban-

kan pikiran dengan kerumitan puisi yang dibaca. Lebih dari itu, pembaca awam ingin menikmati bahasa puisi yang lugas, sederhana, dan temanya dekat dengan keseharian mereka.

Puisi adalah jenis karya sastra yang menggunakan bahasa yang khas, bukan bahasa umum atau biasa (Noor, 2011). Dengan kekhasan tersebut, puisi sarat dengan kekentalan karya seni di setiap barisnya sehingga puisi dapat dikaji struktur dan unsurnya, mengingat puisi adalah struktur yang tersusun dari beragam unsur dan sarana-sarana kepuhitan (Pradopo, 2017). Kemudian unsur-unsur dari pikiran, ide, gagasan, dan perasaan tersebut dipadukan, maka akan didapat garis-garis besar tentang unsur-unsur pembangun puisi itu (Ahmad dalam Pradopo, 2017). Puisi terdiri atas dua unsur pokok yaitu struktur fisik dan struktur batin (Waluyo, 1991). Unsur-unsur tersebut memiliki keterikatan satu sama lain sehingga membentuk makna yang utuh. Waluyo (1991) mengatakan bahwa dalam puisi terdapat struktur fisik atau struktur kebahasaan dan struktur batin puisi yang berupa ungkapan batin pengarang. Struktur fisik puisi terdiri atas diksi, pengimajian, kata kongkret, dan majas. Struktur batin terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat.

Pada kajian ini, struktur yang akan dianalisis adalah struktur fisik dan struktur batin. Objek yang akan dianalisis strukturnya adalah puisi 'Sedu' karya Fajar Marta. Puisi ini merupakan salah satu puisi yang terdapat dalam Bunga Rampai Cerpen dan Puisi Temu Sastrawan Indonesia Ke-4, 'Tuah Tara No Ate'. Puisi ini menarik untuk dianalisis karena kesederhanaan dan keseharian sehingga penggambaran tema yang tegas mampu mempresentasikan makna persahabatan melalui pemilihan diksi, pengimajian, kata-kata konkret, majas, verifikasi, dan tipografi yang kuat. Sedangkan, nada, perasaan, dan amanat yang disampaikan pada puisi ini jelas memberikan pembaca nuansa baru dalam mengartikan kata sahabat. Kemudian, puisi dengan genre keseharian seperti puisi 'Sedu' ini memberikan kesan bahwa puisi tidak melulu dengan diksi yang sukar untuk dipahami.

Struktur fisik puisi yang pertama, *Diksi*. Diksi adalah pemilihan kata yang dilakukan pengarang terhadap puisinya, di mana dalam puisi pemilihan kata sangatlah penting karena dalam setiap kata mengandung makna yang sangat berarti. Kedua, *pengimajian*. Pengimajian dibatasi dengan pengertian kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan (Waluyo, 1991). Ketiga *kata konkret*. Menurut Waluyo (1991), "kata konkret adalah kata-kata yang dapat menyaran arti yang menyeluruh. Keempat *majas* (bahasa figuratif)" bahasa Figuratif ialah bahasa yang digunakan penyair untuk menyatakan sesuatu dengan cara tidak langsung mengungkapkan makna. Kata atau bahasa yang digunakan adalah makna kiasan atau makna lambang Waluyo (1991).

Sedangkan struktur batin, (1) *tema*, Waluyo (1991) menyatakan bahwa tema adalah gagasan pokok (*subject-matter*) yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Tema biasanya lahir dari latar belakang seorang penyair sehingga puisi yang disajikan akan bisa ditafsirkan jika pembaca mengetahui latar belakang penyair.

Biasanya, tema bersifat khusus, objektif, dan lugas. (2) *Nada*, pada sebuah puisi dapat mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca dan berkaitan dengan suasana (Waluyo, 1991). Lebih lanjut, Waluyo (1991) menyatakan nada juga berarti sikap penyair terhadap pokok persoalan dan sikap penyair terhadap pembaca, maka suasana berarti keadaan perasaan yang ditimbulkan oleh pengungkapan nada dan lingkungan yang dapat ditangkap oleh pancaindera. (3) *Perasaan*, penyair sering menyertakan suasana hati saat menulis sebuah puisi. Dalam menciptakan puisi, suasana perasaan penyair ikut diekspresikan. (Waluyo, 1991), dan (4) *Amanat*, tujuan atau amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca melalui bahasa yang tersirat dalam puisinya (Waluyo, 1991).

Peneliti sebelumnya, pada setiap analisis sebuah puisi, banyak mengkaji puisi pada aspek pendekatan semiotika (Adri, 2011). Sedangkan pada kajian ini kajian akan difokuskan kepada aspek struktur fisik dan struktur batin sebuah puisi. Puisi 'Sedu' Karya Fajar Marta ini menarik untuk diteliti karena tema keseharian dalam puisi seorang penyair dalam sebuah antologi puisi sudah pasti melalui kurator yang melihat hal baru dalam puisi tersebut serta kesederhanaan puisi ini juga memberi nilai tambah kenapa puisi ini layak untuk dikaji lebih mendalam.

Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan diksi, pengimajian, kata konkret, dan majas dari puisi 'Sedu' karya Fajar Marta serta mendeskripsikan tema, nada, perasaan, dan amanat yang terkandung dalam puisi tersebut sehingga bisa menjadi gambaran umum untuk para pembaca awam menikmati sentuhan bahasa puisi yang tertuang dalam puisi 'Sedu' ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*content analysis*), analisis isi ini dapat diartikan sebagai analisis "teks" atau naskah puisi tersebut, di mana dalam karya sastra teks sangatlah penting "bukan hanya teks tertulis" tetapi juga "teks lisan" (Pradopo, 2018). Sumber data utama pada kajian ini adalah puisi yang berjudul 'Sedu' karya Fajar Marta yang termaktub dalam Bunga Rampai Cerpen dan Puisi Temu Sastrawan Indonesia Ke-4, 'Tuah Tara No Ate'. Data dikumpulkan dengan cara membaca secara retroaktif puisi 'Sedu' karya Fajar Marta kemudian mencatat dan memberi kode setiap kata-kata dan frase pada baris dan bait puisi yang akan dianalisis. Lalu mengidentifikasi data yang termasuk sebagai struktur fisik yakni diksi, imaji, kata konkret dan majas; serta struktur batin puisi berupa tema, rasa, nada dan amanat. Mengklasifikasi data sesuai dengan batasan kajian yang dilakukan terhadap puisi yang dikaji. Selanjutnya, data dianalisis dan diinterpretasi untuk memperoleh hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi yang dibahas pada kajian ini adalah puisi karya Fajar Marta yang berjudul 'Sedu' yang termaktub dalam Bunga Rampai Cerpen dan Puisi Temu Sastrawan Indonesia ke-4, 'Tuah Tara No Ate'. Puisi ini merupakan salah satu dari puisi-puisi yang ada dalam bunga rampai ini yang bertema sederhana. Puisi ini ditulis penyair pada tahun 2011 dan terdapat pada halaman 166 dari buku yang memiliki 538 halaman. Puisi ini diterbitkan oleh Ummu Press dengan ISSN 978-602-98717-4-6 dan diterbitkan di Jakarta.

SEDU

*Kau tuang kopiku lalu bercerita tentang dulu
cerita yang tercecer seperti aroma kopi yang kau sedu
sejak kulangkahi nasib-nasib, sejak hari tak lagi menemukan kita
tertinggallah semuanya,*

*kuhirup aroma wanginya tapi ceritamu berhenti pada hujan
kau tuang lagi dicangkirku, kali ini kau berbalik menunggui
pikir kita menelanjangi kenangan, aku mula mereka
mengingat tepatnya,*

*kopi-kopi telah menyedu kita, kepulannya menyela mata
cangkirku meluap, menyerak serupa cerita tak sudah-sudah
hujan meninggalkan isyarat, malam menyisakan kepergian,*

*waktu tersiku perlahan, kita telah menjadi luwak
nasib memapahnya, pertemuan meminangkan kita dari kejauhan*

Bungaraya, 2011

Puisi akan dikaji berdasarkan struktur fisik dan struktur batin. Hasil kajian puisi tersebut akan dipaparkan berikut ini.

A. Struktur Fisik

1. Diski

Pilihan kata yang dipakai penyair dalam puisi ini mendukung isi dan tema persahabatan yang digambarkan dengan lugas. Kata /Kau/ memberikan pemahaman bahwa penyair ingin berinteraksi langsung dengan pembaca. Seolah-olah kata /kau/ di sini adalah pembaca langsung. Lalu /tuang/ dapat dimaknai betapa penyair ingin membuat kedekatan dengan pembaca sebagai salah bentuk interaksinya. Kemudian kata /kopi/ dapat dimaknai sebagai teman pada saat berkumpul dan bercerita. /Kopi/ pun bisa bermakna ganda, /kopi/ bisa menggambarkan kepahitan, kegetiran, dan perjuangan hidup. Tetapi, kata /kopi/ bisa didenotasikan juga sebagai hal-hal positif

yang bisa membangun semangat. Kata */kopi/* kemudian diikuti kata */dulu/* yang bisa diartikan sebagai kenangan dan nostalgia. Artinya, pada baris pertama puisi ini, penyair menggambarkan secara realis sedang menikmati kopi dan bernostalgia dengan masa lalu. Secara implisit pun baris pertama puisi ini bisa dimaknai dengan nostalgia dari perjuangan hidup.

Kata */tercecer/* pada baris selanjutnya, menggambarkan bagian-bagian dari kenangan yang tersisa dari nostalgia penyair bersama masa lalunya. Penyair pun mengumpamakannya dengan diksi */aroma/* yang diartikan sebagai sesuatu yang hanya bisa dirasakan, diciumi, dan dibaui. Kata */sedu/* tanpa */h/* menambah kekentalan penyair yang menggambarkan kesusahan hati. Pada baris ini, penyair ingin mengajak pembaca bahwa semua cerita-cerita itu sudah menjadi kenangan. Hal tersebut dikuatkan dengan diksi pada baris selanjutnya. Kata */kulangkahi/* memberikan pemahaman bahwa waktu sudah berlalu atau perpisahan. Lalu kata */nasib/* menegaskan sesuatu yang sudah menjadi ketetapan */sejak hari tak lagi menemukan kita/* atau sejak tokoh imajiner yang digambarkan pada puisi ini berpisah.

Bait demi bait dari puisi ini, penyair begitu tegas ingin menyampaikan kesedihan dan kegalauan karena akan berpisah dengan sahabatnya. Hal itu tergambarkan dari diksi */tertinggallah/*, */hujan/*, */kenangan/*, */malam/*, dan */kepergian/*. Kesedihan dan kenangan tersebut mencapai klimaks pada bait */hujan meninggalkan isyarat, malam menyisakan kepergian/*, penulis memberikan gambaran bahwa semua cerita hanya menjadi tanda dari sebuah perpisahan. Di akhir baris puisi, penyair memberikan harapan dengan memilih diksi */luwak/* sebagai ekstraksi terbaik dari diksi */kopi/* yang banyak digunakan pada awal puisi. Diksi */pertemuan/* dan diksi */kejauhan/* menutup puisi ini sebagai ungkapan jarak tidak akan pernah memisahkan persahabatan sejati.

2. Imaji atau Citraan

Imaji atau citraan pada puisi ini bisa dilihat dari beberapa kalimat yang disajikan penyair untuk menguatkan tema yang ingin disampaikan. Pada kalimat */cerita yang tercecer seperti aroma kopi yang kau sedu/* mengandung imaji penglihatan karena kata */tercecer/* menggambarkan sesuatu yang tertumpah. Citraan ini memiliki makna bahwa ada bagian-bagian dari cerita-cerita dari masa lalu itu yang tertinggal dan menarik untuk diceritakan kembali. Kemudian kalimat */kuhirup aroma wanginya tapi ceritamu berhenti pada hujan/* mengandung citraan penciuman yang mengandung makna menghirup kenangan dari cerita yang disajikan penyair melalui puisinya. Lebih lanjut, pada kalimat */waktu tersiku perlahan, kita telah menjadi luwak/* citraan gerak jelas tergambarkan pada bait ini. Penyair menggambarkan pergerakan waktu yang berjalan menjadi lebih baik.

3. Kata Konkret

Kata-kata konkret dalam puisi ini seperti kata */kopi/* mempertegas makna bahwa tradisi bercerita sambil mengopi masih menjadi pilihan ketika bertemu dengan

sahabat. Kata */nasib/* juga memperlihatkan kekongkretannya sebagai sesuatu yang sudah ditakdirkan Tuhan kepada manusia. Kemudian kata */luwak/* adalah kata konkret untuk menunjukkan sebuah produk kopi yang memiliki nilai dan citarasa tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa akhir sebuah persahabatan adalah */luwak/*. Nilai persahabatan yang paling tinggi.

4. Majas atau Bahasa Figuratif

Gaya bahasa atau majas yang terdapat dalam puisi salah satunya adalah majas asosiasi. Misalnya pada kalimat */cerita yang tercecer seperti aroma kopi yang kau sedu/*. Kata */seperti/* pada kalimat tersebut membandingkan dua objek yang berbeda antara */cerita yang tercecer/* dengan */aroma kopi yang kau sedu/*. Kemudian pada kalimat */sejak kulangkahi nasib-nasib, sejak hari tak lagi menemukan kita/*, majas metafora mendominasi kalimat ini. Hal tersebut dapat dibaca pada kata */kulangkahi nasib-nasib/* dan */hari tak lagi menemukan kita/*. Kemudian majas personifikasi terlihat dari penggalan kalimat */hujan meninggalkan isyarat, malam menyisakan kepergian/*. Terakhir, majas hiperbola juga digunakan penyair dalam kalimat */kita telah menjadi luwak/*

B. Struktur Batin

1. Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair. Tema yang disampaikan penyair pada puisi ini adalah kisah persahabatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kalimat-kalimat yang digunakan penyair yang mengarahkan pembaca kepada nilai-nilai persahabatan yang kental dengan bercerita sambil mengopi dan mengingat masa yang telah dilewati bersama. Segala pesan tentang persahabatan tampak dengan jelas disampaikan penyair melalui pilihan diksi yang mengalir dan sehari-hari sehingga nilai persahabatan dalam tema yang diusung menjadi bagian termudah untuk dipahami. Persahabatan yang kemudian harus dipisahkan oleh nasib masing-masing tetapi di akhir puisi penyair menegaskan persahabatan tidak mengenal jarak.

2. Rasa

Perasaan yang mendalam mewarnai puisi ini. Hal tersebut tergambar dari makna kesedihan dan ke Gundahan yang bisa dirasakan pada bait-bait awal puisi ini. Namun, di akhir puisi rasa bangga penyair dengan tokoh imajiner dalam puisi ini menunjukkan kesetiakawanan walaupun persahabatan mereka terpisah oleh jalan hidup masing-masing. Perasaan-perasaan sedih untuk berpisah, perasaan bahagia ketika bertemu menjadi poin penting dalam puisi 'Sedu' yang melankolis ini.

3. Nada

Ketika penyair memenggal bagian-bagian kata, penyair menyampaikan nada lembut pada puisinya. Penyair berusaha membuat pembaca hanyut dalam setiap pilihan

diksi yang romantis seperti kata /kopi/, /hujan/, /malam/, /waktu/ dan sebagainya. Akhirnya, tema persahabatan yang diusung ditopang oleh kelembutan nada-nada sehingga suasana hati pembaca akan turut sedih, getir, dan bangga dengan perjalanan persahabatan tokoh dalam puisi ini.

4. Amanat (pesan)

Setelah puisi ini dikaji dari aspek fisik dan ditambah dengan penyajian tema, rasa, dan nada dapat disimpulkan bahwa puisi ini adalah puisi melankolis yang penuh dengan nilai-nilai. Sebagai puisi yang melankolis, amanat atau pesan yang disampaikan pun tersirat dengan jelas dari pilihan-pilihan kalimat yang kuat, persahabatan sebagai sebuah kedekatan emosional antara dua orang atau lebih akan selalu diuji untuk memperdalam kualitas persahabatan tersebut. Misalnya, diuji dengan jarak atau diuji dengan jalan hidup yang berbeda. Tetapi, sahabat akan tetap sahabat. Seperti /luwak/, memiliki harga dan citarasa yang tinggi.

SIMPULAN

Analisis puisi 'Sedu' karya Fajar Marta dilakukan melalui beberapa langkah dengan cara membaca secara retroaktif puisi 'Sedu' karya Fajar Marta kemudian mencatat dan memberi kode setiap kata-kata dan frase pada baris dan bait puisi yang akan dianalisis dan selanjutnya mengidentifikasi data dari teks pada puisi tersebut yang pada akhirnya ditemukan struktur-struktur pembangun puisi tersebut. Pembahasan puisi 'Sedu' karya Fajar Marta tersebut dapat disimpulkan bahwa puisi melankolis dengan tema persahabatan ini memiliki diksi yang sesuai dan berhubungan dengan persoalan pendayagunaan kata, yaitu ketepatan dan kesesuaian. Kemudian, pengimajiannya pun kaya makna, majas yang variatif, dan verifikasi dengan rima berbentuk intern berpola sehingga perasaan yang dihadirkan pada puisi ini mampu menyampaikan pesan penulis bahwa nilai-nilai persahabatan akan terus dikenang walaupun ruang dan waktu telah membuatnya terpisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri. (2011). Analisis puisi "jika pada akhirnya" karya Husni Djamaluddin dengan Pendekatan Semiotika. *Metasastra*, 4, 105–115
- Kadir, H. (2012). Analisis Struktur Puisi "Kita adalah Pemilik Syah Republik ini " Karya Taufik Ismail, *Inovasi*, 7, 33–51.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2017. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2018. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noor, Acep Zamzam. 2011. *Puisi dan Bulu Kuduk*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007